

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil dalam penelitian ini diuraikan dalam tahapan yang berupa siklus-siklus pembelajaran yang dilakukan dalam proses belajar mengajar di kelas dan pekarangan sekolah. Dalam bab ini akan dipaparkan beberapa data hasil penelitian yang meliputi data hasil pembelajaran yang dilakukan dalam tiga siklus sebagaimana berikut ini :

1. Siklus I

a. Perencanaan Tindakan 1

Perencanaan tindakan 1 merupakan kegiatan mempersiapkan pelaksanaan tindakan dan observasi untuk memperoleh data. Pokok bahasan yang akan diajarkan pada siklus 1 adalah "ibadah haji". Perencanaan yang dilakukan peneliti antara lain:

- a) Menyusun rencana pembelajaran/skenario pembelajaran menggunakan media audio visual dan metode demonstrasi
- b) menyiapkan alat peraga
- c) menyusun alat evaluasi serta format observasi pembelajaran dan pemahaman siswa.
- d) membuat lembar latihan siswa (LKS)

Penyusunan rencana pembelajaran/skenario pembelajaran dimaksudkan untuk memberikan panduan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran. Penyiapan alat peraga bertujuan untuk memandu siswa selama proses kegiatan. Alat evaluasi berbentuk pilihan berganda dan uraian singkat atau esay. Soal evaluasi telah diuji tingkat validitas. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana konsep yang sudah disampaikan dapat terserap oleh siswa.

Format observasi pembelajaran dan pemahaman digunakan untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan langkah-

langkah pembelajaran. Selama pembelajaran berlangsung terlihat aktivitas yang berbeda antara siswa yang satu dengan siswa yang lain.

Pada siklus I guru melakukan tiga kegiatan pembelajaran yaitu : kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Kegiatan pendahuluan yang dilakukan meliputi kegiatan memberi orientasi penyampaian sekilas tentang materi yang akan dipelajari. Berikutnya guru mengawali materi pelajaran tentang ibadah haji serta memberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian siswa akan tertarik untuk menggali informasi dan mendemonstrasikan untuk membuktikan kemampuan siswa dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa terhadap materi ibadah haji melalui media audio visual dan demonstrasi.

Pada tahap tindakan 1 ini, dilaksanakan pada hari rabu, tanggal 29 Juli 2009. Pembelajaran yang dilaksanakan dalam tindakan 1 disesuaikan dengan kegiatan yang dirancang dengan memperhatikan tahap perkembangan berfikir siswa yang lebih ke arah hal-hal yang kongkrit.

b. Pelaksanaan Tindakan 1

Proses pelaksanaan tindakan I terbagi menjadi dua kali pertemuan, masing-masing pertemuan berlangsung selama 2 x 45 menit. Secara rinci proses pelaksanaan tindakan I pada tiap-tiap pertemuan adalah sebagai berikut:

a) Pertemuan pertama (2 x 40 menit)

Proses tindakan pada pertemuan pertama difokuskan pada pembelajaran pemberian teori tentang manasik haji. Tahap ini bertujuan untuk mengarahkan siswa tentang pelaksanaan haji sehingga dalam pelaksanaan prakteknya nanti siswa telah mengetahui teorinya. Terkait dengan tujuan tersebut maka pembelajaran pada tindakan I pertemuan pertama difokuskan pada pembelajaran manasik haji.

Sesuai dengan rencana pembelajaran, selanjutnya guru menggunakan teknik tanya jawab untuk memicu siswa mengetahui maksud dari manasik haji. Teknik ini dilaksanakan dengan cara menanpung semua jawaban siswa setelah guru memberi gambaran tentang manasik haji.

b) Kegiatan Inti (50 menit)

Guru	Siswa
1. Guru menjelaskan tentang materi yang akan dibahas.	1. Siswa mendengarkan dengan seksama
2. Guru menjelaskan pengertian umrah dan haji serta hal yang berhubungan dengannya	2. Siswa memperhatikan dan mencatat penjelasan guru.
3. Guru yang telah melaksanakan ibadah haji mendemonstrasikan materi yang telah disampaikan	3. siswa memperhatikan dengan seksama tata cara pelaksanaannya dan mendemonstrasikan
4. Guru memberi beberapa pertanyaan kepada siswa.	4. Siswa yang ditunjuk menjawab pertanyaan guru.
5. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah disampaikan kepada siswa.	5. Dengan bimbingan guru siswa menyimpulkan hasil kegiatan.
6. Guru memberi tugas kepada siswa	6. Siswa mencatat tugas yang diberikan oleh guru.

c) Penutup (20 menit)

- (1) Siswa mengerjakan tes
- (2) Guru menyarankan untuk mempelajari kembali materi yang baru saja dibahas dan mengerjakan tugas yang diberikan.
- (3) Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam

Pada saat awal siklus pertama pelaksanaan belum sesuai dengan rencana. Hal ini disebabkan: sebagian siswa belum terbiasa dengan

kondisi belajar diaula serta belum terbiasa dengan penggunaan media audio visual sehingga siswa terfokus pada tanyangan tulisan dan gambar yang ada di layar.

Maka untuk mengatasi hal tersebut upaya yang dilakukan yaitu dengan memberi keterangan lebih lanjut kepada tulisan-tulisan yang ada dalam tayangan dari infokus sehingga siswa tidak hanya menonton saja tetapi aktif dan mengerti apa yang mereka lihat dan dengar dari gambaran yang ada dalam tayangan media audio visual serta memberi demonstrasi dalam pelaksanaan manasik haji yang diperagakan oleh guru yang telah melaksanakan ibadah haji.

c. Observasi dan Evaluasi

- a) Hasil observasi hasil belajar dalam PBM selama siklus pertama dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 2.1

Perolehan skor Hasil belajar dalam PBM Siklus I

No	Nama siswa	Skor Perolehan	Skor Ideal	Persentase (%)	Ket.
1	Amrijal	20	75	27	Terendah
2	Ari Alfiandi	30	75	40	
3	Anugrah Dwi Bharita	50	75	67	
4	Asrizal Afandi	50	75	67	
5	Iswandi	50	75	67	
6	Ilham Pratama	50	75	67	
7	Muliana	50	75	67	
8	Novalian Danil	50	75	67	
9	Riki Riansyah	50	75	67	
10	Riky Yahdin	50	75	67	
11	Rifiev Ferdinal	50	75	67	
12	Rikka Sunandra	50	75	67	
13	Riski Pratama	50	75	67	
14	Setiadi Yoska	60	75	80	Tertinggi
15	Sri Wahyuni	50	75	67	

16	Wahidatul Bismi	50	75	67	
17	Yenni Mardianti	50	75	67	
18	Yuli	50	75	67	
19	Deni Syahputra	30	75	40	
	Rerata			46,8	

Dari data yang terlihat bahwa pemahaman materi ibadah haji belum semuanya terserap dengan baik oleh siswa. Pemahaman masih perlu ditingkatkan pada semua komponen pemahaman belajar siswa. Selain aktivitas, prestasi belajar siswa juga meningkat. Adapun temuan-temuan penelitian pada waktu pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dan metode demonstrasi dilaksanakan pada siklus I antara lain:

- (1) Tidak semua siswa aktif menjawab pertanyaan guru.
 - (2) Siswa kebingungan dalam melaksanakan langkah-langkah praktek ibadah haji. Selain itu dalam melaksanakan praktek siswa kurang percaya diri sehingga segala sesuatunya ditanyakan pada guru/peneliti. Jadi dalam melaksanakan percobaan, siswa banyak dibimbing oleh guru/peneliti. Hal ini disebabkan karena siswa tidak terbiasa dengan praktek/percobaan.
 - (3) Dalam melaksanakan praktek/percobaan, tidak semua siswa aktif, sehingga terlihat ada beberapa orang siswa yang tidak serius melakukan praktek sehingga siswa yang lain terganggu.
- b) Hasil observasi aktivitas siswa dalam PBM selama siklus pertama dapat dilihat pada tabel berikut:

No kode siswa	Indikator					
	Kemampuan siswa memahami isi tayangan cd manasik haji	Kemampuan siswa menyelesaikan soal-soal	Kemampuan siswa mengurutkan pengerjaan secara sistematis	keaktifan siswa melaksanakan praktek	keterampilan siswa menentukan urutan pelaksanaan ibadah haji	respon siswa saat pembelajaran
1	-	-	√	-	-	√
2	√	-	-	-	-	√
3	-	√	√	√	√	-
4	√	-	√	-	√	√
5	√	√	-	√	√	√
6	-	√	-	√	-	√

7	√	√	√	√	√	√
8	√	√	-	√	√	√
9	√	-	-	-	-	√
10	√	√	√	√	-	√
11	√	-	√	-	√	√
12	-	√	-	√	√	-
13	√	-	√	-	-	√
14	√	√	-	√	√	-
15	-	√	√	√	-	√
16	√	-	√	-	√	-
17	√	√	-	√	√	-
18	-	√	√	-	-	√
19	√	-	√	-	-	√
Jlh siswa	13	11	11	10	10	14
Persentase	68,42	57,89	57,89	52,63	52,63	73,68

Tabel. 2.2

Aktivitas siswa dalam kegiatan PBM pada siklus I

Kategori pengamatan	Siklus I	
	Jumlah	%
1	13	68,42 %
2	11	57,89 %
3	11	57,89 %
4	10	52,63 %
5	10	52,63 %
6	14	73,68 %
Rerata		60,52 %

Kategori pengamatan

1. kemampuan siswa memahami isi tayangan cd manasik haji
2. kemampuan siswa menyelesaikan soal-soal
3. kemampuan siswa mengurutkan pengerjaan ibadah haji secara sistematis
4. keaktifan siswa melaksanakan demonstrasi/praktek
5. keterampilan siswa menentukan urutan pelaksanaan ibadah haji
6. respon siswa saat pembelajaran.

c) Hasil Pengamatan aktivitas guru

Dari hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus I menunjukkan hasil yang belum maksimal karena dari lembar observasi untuk guru yang ada pada observer I hampir seluruhnya menjawab/menceklis “cukup” dari 15 instrumen yang diamati, berarti guru 60 % melakukan kegiatan proses belajar mengajar sesuai dengan rencana pelaksanaan

pembelajaran (RPP). Observer 2 menceklis “baik ” 10 instrumen dari 15 instrumen yang diamati berarti guru 65 % melakukan kegiatan proses belajar mengajar sesuai dengan RPP. Observer 3 menceklis “cukup” 8 dari 15 instrumen yang diamati yang berarti 71 % guru melakukan proses PBM dengan baik. (*lembaran observasi terlampir*)

d. Refleksi I dan Perencanaan Ulang

Deskripsi hasil tindakan 1 merupakan hasil dari tes yang dilakukan oleh peneliti terhadap subjek penelitian selama proses pembelajaran. Hasil pekerjaan siswa dalam menyelesaikan tes tercantum selengkapnya pada lampiran.

Dari hasil observasi terhadap kegiatan pembelajaran menggunakan media audio visual pada siklus I, didapatkan data yang bervariasi mengenai hasil belajar dan aktivitas siswa. Hal ini dapat dilihat dari skor *pretest* dan *posttest* yang dilaksanakan sebelum dan sesudah diberi tindakan. Peningkatan yang dicapai oleh siswa rerata *pretest* dari 24,9 menjadi 46,8 pada *posttest*. Untuk selanjutnya dari data ini dilakukan analisis untuk perbaikan pada siklus II.

Dari temuan di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan media audio visual dan metode demonstrasi yang diterapkan pada siklus I masih ada keberhasilan dan kekurangan yang terlihat belum semuanya tercapai. Beberapa kelemahan pada siklus I ini diperbaiki pada siklus II dan mempertahankan keberhasilan yang telah dicapai, dengan membuat perencanaan untuk siklus kedua sebagai berikut:

- a) Menampilkan media cd tentang pelaksanaan manasik haji sebelum melaksanakan demonstrasi
- b) Memberi pengakuan atau penghargaan
- c) Lebih intensif mendemonstrasikan tata cara pelaksanaan ibadah haji.

2. Siklus II

Berdasarkan pelaksanaan tindakan I dan observasi I diketahui bahwa ada kelebihan dan kelemahan dalam pelaksanaan skenario pembelajaran

dengan media audio visual dan metode demonstrasi. Kelebihan tersebut siswa menjadi termotivasi dalam pembelajaran PAI. Sedangkan kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan media audio visual dan metode demonstrasi yaitu siswa banyak bertanya mengenai pelaksanaan tata cara pelaksanaan ibadah haji, siswa tergantung guru dan peneliti saat percobaan, dan siswa masih pasif.

a. Perencanaan Tindakan II

Perencanaan tindakan II meliputi persiapan pelaksanaan tindakan dan observasi untuk memperoleh data pada siklus II membahas sub pokok bahasan ibadah haji. Adapun rencana-rencana yang dilakukan antara lain:

- a) Menyiapkan skenario pembelajaran sebelum pembelajaran.
- b) Menampilkan media cd tentang pelaksanaan manasik haji sebelum melaksanakan demonstrasi.
- c) Memberi pengakuan atau penghargaan
- d) Lebih intensif mendemonstrasikan tata cara pelaksanaan haji

b. Pelaksanaan Tindakan II

Pada tahap tindakan II ini, dilaksanakan pada hari rabu, tanggal 05 Agustus 2009. Pembelajaran yang dilaksanakan dalam tindakan II disesuaikan dengan kegiatan yang dirancang dengan memperhatikan tahap perkembangan berpikir siswa yang lebih ke arah hal-hal yang kongkrit. Pada tahap pelaksanaan tindakan II, dilaksanakan tindakan yang telah direncanakan pada tahap perencanaan tindakan II. Secara rinci tindakan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Melakukan *pretest*.
- b) Melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan media cd manasik haj
- c) Mendemonstrasikan tata cara pelaksanaan ibadah haji.
- d) Melakukan *postest*.

Perbaikan yang dilakukan dalam pelaksanaan tindakan II mengacu dari hasil siklus I, dan sesuai dengan rencana tindakan siklus II, serta didasarkan pada kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam tindakan I. Pada saat pelaksanaan tindakan II diadakan pengamatan pemahaman siswa untuk mendapatkan hasil yang jelas.

c. Observasi dan Evaluasi

a) Hasil observasi hasil belajar dalam PBM selama siklus kedua dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 2.3

Perolehan skor Hasil belajar dalam PBM Siklus II

No	Nama siswa	Skor Perolehan	Skor Ideal	Persentase (%)	Ket.
1	Amrijal	50	75	67	Terendah
2	Ari Alfiandi	50	75	67	
3	Anugrah Dwi Bharita	60	75	80	
4	Asrizal Afandi	70	75	93	
5	Iswandi	70	75	93	
6	Ilham Pratama	70	75	93	
7	Muliana	40	75	53	
8	Novalian Danil	60	75	80	
9	Riki Riansyah	50	75	67	
10	Riky Yahdin	75	75	100	
11	Rifiev Ferdinal	60	75	80	Tertinggi
12	Rikka Sunandra	60	75	80	
13	Riski Pratama	80	75	107	
14	Setiadi Yoska	60	75	80	
15	Sri Wahyuni	70	75	93	
16	Wahidatul Bismi	70	75	93	
17	Yenni Mardianti	30	75	40	
18	Yuli	70	75	93	
19	Deni Syahputra	50	75	67	
	Rerata			60,2	

Adapun temuan-temuan penelitian pada model pembelajaran menggunakan media audio visual dan metode demonstrasi pada siklus II adalah sebagai berikut:

- (1) Siswa dapat menjawab pertanyaan guru dengan tepat. Hal ini menunjukkan bahwa siswa telah mengalami peningkatan di dalam pembelajar PAI dengan sub pokok bahasan ibadah haji.
- (2) Beberapa orang siswa berani mengeluarkan ide-ide dan mengajukan pertanyaan.
- (3) Siswa sudah mulai tertarik untuk melakukan demonstrasi
- (4) Siswa mengerjakan tugas dengan baik dan penuh antusias. Hal ini dibuktikan bahwa ketertarikan, perasaan senang dan partisipasi siswa terhadap materi ibadah haji meningkat.

Dari temuan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan audio visual dan metode demonstrasi yang diterapkan pada siklus II mengalami peningkatan jika dibandingkan pada siklus I. Baik pemahaman maupun hasil belajar dan aktivitas siswa mengalami peningkatan.

- b) Hasil observasi aktivitas siswa dalam PBM selama siklus kedua dapat dilihat pada tabel berikut:

No kode siswa	Indikator					
	Kemampuan siswa memahami isi tayangan cd manasik haji	Kemampuan siswa menyelesaikan soal-soal	Kemampuan siswa mengurutkan pengerjaan secara sistematis	keaktifan siswa melaksanakan praktek	keterampilan siswa menentukan urutan pelaksanaan ibadah haji	respon siswa saat pembelajaran
1	-	-	√	√	-	√
2	√	√	-	√	-	√
3	√	√	√	√	√	√
4	√	-	√	√	√	√
5	√	√	-	√	√	√
6	√	√	√	√	√	√
7	√	√	√	√	√	√
8	√	√	√	√	√	√
9	√	√	√	√	√	√
10	√	-	√	-	√	√
11	√	√	√	√	√	√
12	√	√	√	√	√	√
13	√	-	√	√	√	√
14	-	√	√	√	-	√

15	√	√	-	-	√	√
16	√	√	√	√	√	√
17	√	√	√	√	√	√
18	-	√	√	-	√	√
19	√	-	√	√	-	√
Jlh siswa	16	14	16	16	15	19
Persentase	84,21	73,68	84,21	84,21	78,94	100

Tabel. 2.4

Aktivitas siswa dalam kegiatan PBM pada siklus II

Kategori pengamatan	Siklus II	
	Jumlah	%
1	16	84,21 %
2	14	73,68 %
3	16	84,21 %
4	16	84,21 %
5	15	78,94 %
6	19	100 %
Rerata		84,21%

Kategori pengamatan

1. kemampuan siswa memahami isi tayangan cd manasik haji
2. kemampuan siswa menyelesaikan soal-soal
3. kemampuan siswa mengurutkan pengerjaan ibadah haji secara sistematis
4. keaktifan siswa melaksanakan demonstrasi/praktek
5. keterampilan siswa menentukan urutan pelaksanaan ibadah haji
6. respon siswa saat pembelajaran

c) Hasil Pengamatan aktivitas guru

Pengamatan ini dilakukan oleh guru yang telah ditentukan yaitu guru yang telah melaksanakan ibadah haji dan guru yang mengajar pada kelas tersebut yang bertujuan melihat jalannya tindakan yang sedang dilaksanakan untuk memperoleh data tentang pemahaman siswa serta data tentang proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan media audio visual dan metode demonstrasi. Hasil observasi diperoleh selama proses dengan menggunakan format observasi pembelajaran dan format pemahaman siswa.

Dari hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus II menunjukkan hasil yang hampir maksimal karena dari lembar observasi untuk guru yang ada pada observer I hampir seluruhnya menjawab/menceklis “baik” dari 15 instrumen yang diamati, berarti guru 70 % melakukan kegiatan proses belajar mengajar sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Observer 2 menceklis “baik ” 10 instrumen dari 15 instrumen yang diamati berarti guru 78 % melakukan kegiatan proses belajar mengajar sesuai dengan RPP. Observer 3 menceklis “baik” 8 dari 15 instrumen yang diamati yang berarti 65 % guru melakukan proses PBM dengan baik. (*lembaran observasi terlampir*)

d. Refleksi II dan Perencanaan Ulang

Berdasarkan hasil observasi terhadap proses pembelajaran pada siklus II telah memberikan peningkatan pemahaman siswa dalam proses belajar mengajar meskipun tidak 100%. Rasa percaya diri siswa selama pelaksanaan siklus II tampak lebih baik dibandingkan pada siklus sebelumnya. Hal ini terjadi adanya perbaikan yang telah dilakukan pada siklus II, yang mengacu dari hasil yang kurang memuaskan pada siklus I.

Selain pemahaman, prestasi belajar siswa juga meningkat. Hal ini dapat dilihat dari perolehan skor rerata *pretest* dan *posttest* yang dilaksanakan pada siklus II. Peningkatan yang dicapai oleh siswa rerata *pretest* dari 46,8 menjadi 60,2 pada *posttest*.

Dari temuan di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan media audio visual dan metode demonstrasi yang diterapkan pada siklus II ada keberhasilan dan kekurangan. Beberapa keberhasilan yaitu dengan meningkatnya aktivitas guru dalam mempertahankan dan meningkatkan suasana pembelajaran yang mengarah pada pembelajaran yang lebih penekanan penggunaan media audio visual dan metode demonstrasi yang ditunjukkan dengan lebih

intensifnya guru membimbing siswa dalam mendemonstrasikan cara pelaksanaan ibadah haji.

Keberhasilan pada siklus II ini yang telah dicapai dipertahankan serta dengan membuat perencanaan untuk siklus ketiga sebagai berikut:

- a) Mempersiapkan bahan atau alat peraga ibadah haji untuk mendemonstrasi dipekarangan sekolah
- b) Memberi pengakuan atau penghargaan
- c) Lebih intensif mendemonstrasikan tata cara pelaksanaan haji.

3. Siklus III

Untuk siklus III merupakan lanjutan siklus II yang mana pada siklus I dan II hanya pemberian teori atau materi tentang haji dan demonstrasi yang hanya dilakukan pada saat memberi teori, sedangkan pada siklus III ini lebih terfokus pada metode demonstrasi yang dilakukan di pekarangan sekolah, bertujuan untuk mempraktekkan secara keseluruhan apa yang telah dipelajari pada siklus I dan siklus II.

a. Perencanaan Tindakan III

Pada siklus III guru melakukan kegiatan pembelajaran yaitu dengan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Kegiatan pendahuluan dilakukan meliputi kegiatan guru memberi pengarahan kepada siswa tentang tata cara memakai pakaian ihram dengan meminta kesediaan 2 orang siswa sebagai model bagi siswa yang lain. Siswa tersebut merupakan siswa yang dianggap cukup siap yaitu 1 siswa laki-laki dan satu siswa perempuan.

b. Pelaksanaan Tindakan III

Pada tahap tindakan III ini, dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 12 Juli 2009. Pembelajaran yang dilaksanakan dalam tindakan III disesuaikan dengan kegiatan yang dirancang dengan memperhatikan tahap perkembangan siswa tentang pemahaman masalah materi haji

yang telah diberikan sebelumnya, untuk dapat melaksanakan demonstrasi.

Tindakan yang diberikan guru pada siklus III diawali dengan mengarahkan siswa tentang cara pelaksanaan praktek yang akan dilakukan. Lalu guru mulai memakaikan pakaian ihram kepada siswa yang telah dipilih, siswa yang lain memperhatikan dan mengamati demonstrasi yang dilakukan. Kemudian guru melakukan refleksi secara lisan terhadap apa yang telah diperhatikan dalam demonstrasi tata cara memakai pakaian haji.

Pada tahap pelaksanaan tindakan III, dilaksanakan tindakan yang telah direncanakan pada tahap perencanaan tindakan II. Secara rinci tindakan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Berniat dan Memakaikan pakaian ihram
- b) Mengarahkan siswa untuk menuju ke padang arafah untuk melakukan wukuf sambil membaca talbiyah
- c) Mengarahkan siswa untuk menuju ke musdalifah sambil membaca talbiyah dan doa-doa
- d) Mengarahkan siswa untuk memilih batu dalam rangka persiapan melempar jumrah
- e) Mengarahkan siswa tata cara melempar jumrah aqabah
- f) Mengarahkan siswa tata cara melempar jumrah ula
- g) Mengarahkan siswa tata cara melempar jumrah wustha
- h) Mengarahkan siswa untuk melakukan tawaf
- i) Mengarahkan siswa untuk melakukan sai
- j) Mengarahkan siswa untuk melakukan tahalul
- k) Melakukan *postest*.

c. Observasi dan Evaluasi

- a) Hasil observasi hasil belajar dalam PBM selama siklus ketiga dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 2.7

Perolehan skor Hasil belajar siswa dalam PBM Siklus III

No	Nama siswa	Skor Perolehan	Skor Ideal	Persentase (%)	Ket.
1	Amrijal	78	75	104	Terendah
2	Ari Alfiandi	75	75	100	
3	Anugrah Dwi Bharita	78	75	104	
4	Asrizal Afandi	75	75	100	
5	Iswandi	76	75	101	
6	Ilham Pratama	75	75	100	
7	Muliana	77	75	103	
8	Novalian Danil	78	75	104	
9	Riki Riansyah	78	75	104	
10	Riky Yahdin	78	75	104	
11	Rifiev Ferdinal	77	75	103	
12	Rikka Sunandra	77	75	103	Tertinggi
13	Riski Pratama	76	75	101	
14	Setiadi Yoska	75	75	100	
15	Sri Wahyuni	77	75	103	
16	Wahidatul Bismi	76	75	101	
17	Yenni Mardianti	78	75	104	
18	Yuli	76	75	101	
19	Deni Syahputra	76	75	101	
	Rerata			76,6	

Adapun hasil yang terjadi pada hasil belajar dan aktivitas siswa yaitu sebagai berikut:

(1).Mengaitkan hasil penelitian dengan teori terutama memperhatikan metode demonstrasi dan ketercapaian siklus III maka keberhasilan tindakan diperoleh karena faktor-faktor:

(a).Faktor guru

Guru sudah benar-benar mempersiapkan metode demonstrasi selain itu guru sudah berperan sebagaimana mestinya di mana guru sebagai motivator, yaitu sebagai pendorong siswa dalam melaksanakan tugas-tugasnya.

Guru sudah berperan sebagai fasilitator di mana guru bertugas menyiapkan apa-apa yang diperlukan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Juga guru berperan sebagai organisator di mana guru harus mampu mengarahkan siswa untuk mengorganisasikan pembelajaran guna menguatkan ingatan siswa akan pembelajaran. Selain itu guru juga sudah mampu merangsang siswa dalam melakukan tugas-tugasnya hingga siswa benar-benar disiplin, kreatif dan bertanggung jawab terhadap tugas yang telah diberikan oleh guru.

(b).Faktor siswa

Di sini siswa benar-benar merespon pembelajaran dengan baik dan keinginan mereka mengetahui hal baru sangat tinggi. Selain itu karena dengan penggunaan media audio visual dan metode demonstrasi yang belum pernah dilakukan dalam proses pembelajaran PAI, sehingga siswa tertarik untuk mengikutinya.

(c).Alat/bahan yang dipakai

Alat/bahan yang disiapkan dirancang lebih efektif dan nyata sehingga dapat memotivasi dan meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa.

- (2) Mengaitkan hasil penelitian dengan kejadian yang ditemui selama penelitian berlangsung maka hasil yang ditemui adalah hasil belajar dan aktivitas siswa kelas X SMK Negeri 1 Tapaktuan dengan penggunaan media audio visual dan metode demonstrasi sudah meningkat. Meningkatnya hasil belajar dan aktivitas siswa karena baik guru maupun siswa berimplementasi sebagaimana yang diharapkan. Dari hal tersebut di atas dapat dikatakan dengan penerapan media audio visual dan metode demonstrasi maka hasil belajar dan aktivitas siswa pada materi ibadah haji sudah meningkat

b) Hasil observasi aktivitas siswa dalam PBM selama siklus ketiga dapat dilihat pada tabel berikut:

No kode siswa	Indikator					
	Kemampuan siswa memahami isi tayangan cd manasik haji	Kemampuan siswa menyelesaikan soal-soal	Kemampuan siswa mengurutkan pengerjaan secara sistematis	keaktifan siswa melaksanakan praktek	keterampilan siswa menentukan urutan pelaksanaan ibadah haji	respon siswa saat pembelajaran
1	-	√	√	√	-	√
2	√	√	-	√	-	√
3	√	-	√	√	√	√
4	√	√	√	√	√	√
5	√	√	√	√	√	√
6	√	√	√	√	√	√
7	√	√	-	√	√	√
8	√	√	√	√	√	√
9	√	√	√	√	√	√
10	√	-	√	-	√	√
11	√	√	√	√	√	√
12	√	√	√	√	√	√
13	√	√	√	√	√	√
14	√	-	√	√	√	√
15	-	√	√	√	√	√
16	√	√	√	√	√	√
17	√	√	√	√	√	√
18	√	√	√	√	√	√
19	√	√	√	-	√	√
Jlh siswa	17	16	17	17	17	19
Persentase	89,47	73,68	89,47	89,47	89,47	100

Tabel. 2.6

Aktivitas siswa dalam kegiatan PBM pada siklus III

Kategori pengamatan	Siklus III	
	Jumlah	%
1	17	89,47 %
2	16	73,68 %
3	17	89,47 %
4	17	89,47 %
5	17	89,47 %
6	19	100 %
Rerata		88,59 %

Kategori pengamatan

1. kemampuan siswa memahami isi tayangan cd manasik haji
2. kemampuan siswa menyelesaikan soal-soal

3. kemampuan siswa mengurutkan pengerjaan ibadah haji secara sistematis
4. keaktifan siswa melaksanakan demonstrasi/praktek
5. keterampilan siswa menentukan urutan pelaksanaan ibadah haji
6. respon siswa saat pembelajaran

c) Hasil Pengamatan Aktivitas Guru

Selama kegiatan demonstrasi dilakukan pengamatan oleh observer terhadap aktivitas guru. Observer berada pada tempat yang strategis untuk melakukan tugasnya dengan bantuan instrument yang diberikan. Setiap observer mengamati guru yang melakukan bimbingan kegiatan demonstrasi manasik haji, disamping mengamati kegiatan siswa dan guru dalam proses demonstrasi yang dibantu oleh salah seorang guru yang telah melaksanakan ibadah haji.

Dari hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus III menunjukkan hasil yang maksimal karena dari lembar observasi untuk guru yang ada pada observer I hampir seluruhnya menjawab/menceklis “baik sekali” dari 15 instrumen yang diamati, berarti guru 90 % melakukan kegiatan proses belajar mengajar sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Observer 2 menceklis “baik ” 10 instrumen dari 15 instrumen yang diamati berarti guru 99,95% melakukan kegiatan proses belajar mengajar sesuai dengan RPP. Observer 3 menceklis “baik” dari 15 instrumen yang diamati yang berarti 98 % guru melakukan proses PBM dengan baik. (*lembaran observasi terlampir*)

d. Refleksi III

Berdasarkan hasil observasi terhadap proses pembelajaran pada siklus III telah memberikan peningkatan hasil belajar dan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar meskipun tidak 100%. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media audio di kelas X SMK Negeri 1 Tapaktuan terjadi peningkatan secara bertahap. Misalnya pada siklus I skenario pembelajaran belum dapat dilaksanakan semua,

tetapi pada siklus II skenario pembelajaran telah dilaksanakan dengan sempurna. Siklus II merupakan perbaikan/koreksi Siklus I. Demikian juga pada siklus III yang merupakan penggunaan metode demonstrasi untuk melihat kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah diajarkan pada siklus I dan II.

Peningkatan yang dicapai oleh siswa rerata *pretest* dari 60,2 menjadi 76,6 pada *posttest*. Siswa mulai mampu berpartisipasi dalam kegiatan demonstrasi dan tepat dalam melaksanakannya.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil evaluasi pada siklus I, siklus II dan siklus III yang peneliti lakukan ada dampak positif yang dapat dilihat dari tindakan yang telah dilakukan diantaranya:

1. Hasil Belajar Siswa

Pelaksanaan pembelajaran di kelas, secara umum dimaksudkan untuk memberikan kesempatan pada siswa untuk belajar. Dalam pembelajaran di kelas diperlukan kegiatan menarik yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan aktivitas siswa.

Di kelas terlihat aktivitas siswa setelah diberi tindakan pada siklus I menunjukkan peningkatan. Penggunaan pembelajaran menggunakan media audio visual dan metode demonstrasi memungkinkan konsep bertahan lebih lama dalam pikiran siswa. Karena konsep tersebut dibangun sendiri oleh siswa, sehingga pemahaman siswa akan lebih meningkat.

Peningkatan hasil belajar siswa tersebut didukung oleh: (1) siswa mulai terbiasa dengan kegiatan demonstrasi/praktik, (2) adanya keberanian siswa untuk bertanya, menjawab pertanyaan dan mengeluarkan ide dalam pembelajaran, (3) timbulnya ketertarikan dan rasa senang terhadap pelajaran PAI, yang merupakan motivasi dari dalam diri siswa.

Proses bimbingan dalam pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dan metode demonstrasi, dilakukan secara bertahap. Pada tahap awal dapat diberikan bimbingan secara penuh, dan pada tahap

selanjutnya secara perlahan proses bimbingan itu dikurangi sampai pada akhirnya siswa dapat belajar sendiri. Guru sebagai fasilitator dan mediator bagi siswa untuk memecahkan masalah yang dihadapi siswa.

Pada siklus I di awal percobaan sebagian besar siswa kebingungan dalam melaksanakan langkah-langkah praktik/percobaan yang ada dalam tugas yang diberikan. Tidak tahu tata cara pelaksanaan ibadah haji. Di samping itu tidak semua siswa aktif menjawab pertanyaan guru, hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman siswa. Akhirnya kelemahan siklus I dapat ditingkatkan pada siklus ke II dan diperbaiki pada siklus II, dengan melakukan perbaikan tindakan.

Setelah dilakukan perbaikan dan diadakan percobaan sekali lagi, tampak sekali siswa ikut terlibat aktif dalam pembelajaran, dan yang terpenting anak kelihatan senang/gembira dalam belajar PAI. Penerapan pembelajaran menggunakan media audio visual dan metode demonstrasi ternyata dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa, hal ini terlihat jelas dari hasil observasi pemahaman siswa pada siklus I dan siklus II serta siklus III.

2. Aktivitas Siswa

Aspek aktivitas siswa, terjadi peningkatan. Pada siklus I kemampuan siswa memahami isi tayangan cd manasik haji meningkat (58,06%), kemampuan siswa menyelesaikan soal-soal (48,38%), kemampuan siswa mengurutkan pengerjaan ibadah haji secara sistematis (51,61%), keaktifan siswa melaksanakan demons-trasi/praktek (41,93%), keterampilan siswa menentukan urutan pelaksanaan ibadah haji (54,83 %), respon siswa saat pembelajaran (61,29%).

Pada siklus II kemampuan siswa memahami isi tayangan cd manasik haji meningkat (61,29%), kemampuan siswa menyelesaikan soal-soal (51,61%), kemampuan siswa mengurutkan pengerjaan ibadah haji secara sistematis (61,29%), keaktifan siswa melaksanakan demonstrasi/praktek (51,61%), keterampilan siswa menentukan urutan

pelaksanaan ibadah haji (51,61%), respon siswa saat pembelajaran (67,74%).

Pada siklus III kemampuan siswa memahami isi tayangan cd manasik haji meningkat (61,29%), kemampuan siswa menyelesaikan soal-soal (83,87%), kemampuan siswa mengurutkan pengerjaan ibadah haji secara sistematis (87,09%), keaktifan siswa melaksanakan demonstrasi/praktek (80,64%), keterampilan siswa menentukan urutan pelaksanaan ibadah haji (87,09%), respon siswa saat pembelajaran (90,32%). Hal ini menunjukkan bahwa siswa mengalami perubahan peningkatan dalam hal aktivitas belajar PAI. Peningkatan prestasi tersebut didukung oleh adanya peningkatan yang terjadi pada aktivitas belajar siswa.

Dengan penggunaan media audio visual dan metode demonstrasi siswa menjadi aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Melalui serangkaian kegiatan yang mengacu pada prinsip menemukan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh itu akan lebih lama diingat oleh siswa, dan yang terpenting, penyampaian materi pelajaran menjadi lebih menarik sehingga dapat meningkatkan minat serta perhatian siswa.

Dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman materi ibadah haji dan keterampilan secara kualitatif dan kuantitatif dari ketiga siklus tersebut. Hal ini ditunjukkan dari meningkatnya aktivitas belajar siswa dari siklus pertama sampai siklus terakhir. Pengaruh penggunaan media audio visual dan metode demonstrasi dalam pembelajaran haji memberikan kontribusi yang positif terhadap aktivitas pembelajaran dikelas dan perkarangan sekolah, karena media audio visual dan metode demonstrasi lebih menyentuh berbagai lapisan tingkat kemampuan siswa untuk melakukan demonstrasi yang telah direncanakan. Siswa yang tergolong lemah dalam kegiatan pembelajaran dapat mengikuti dan menikmati kegiatannya. Dan yang paling penting adalah siswa belajar tanpa ada rasa dibebani oleh konsep-konsep yang dipandang sulit.

Hasil belajar siswa dapat dilihat dari hasil ulangan harian (formatif), yang peneliti lakukan. Secara kualitatif suasana pembelajaran dengan media audio visual dan metode demonstrasi dirasakan lebih kondusif sebelum dilakukannya tindakan kelas dengan metode ini. Suasana pembelajaran ibadah haji yang lebih kondusif terutama terlihat pada terciptanya hubungan dan kerja sama antara siswa dalam belajar. Suasana pembelajaran ibadah haji seperti ini dapat menunjang terciptanya iklim belajar yang lebih baik di lingkungan sekolah dan memberikan motivasi pada rekan guru lain untuk lebih terbuka pada siswa, kreatif dalam menciptakan kegiatan pembelajaran, dan lebih bersahabat dengan siswa. Indikator aktivitas siswa dapat dilihat dari mayoritas siswa beraktivitas dalam pembelajaran, aktivitas pembelajaran didominasi oleh kegiatan siswa serta mayoritas siswa mampu mengerjakan tugas yang diberikan guru.

Adapun keberhasilan yang diperoleh selama pelaksanaan dalam beberapa siklus antara lain: (1). aktivitas siswa dalam PBM sudah mengarah ke pembelajaran kooperatif secara lebih baik, siswa mulai mampu berpartisipasi dalam kegiatan dan tepat waktu dalam melaksanakannya, (2). meningkatnya aktivitas siswa dalam melaksanakan evaluasi terhadap kemampuan siswa menguasai materi pelajaran serta, (3) mampu memdemonstrasikan tata cara pelaksanaan ibadah haji.

C. Pandangan Peneliti

Dari pengalaman melakukan penelitian, peneliti menyadari kekurangan dan berusaha untuk memperbaiki dan meningkatkan keterampilannya. Peneliti sadar akan perlunya upaya pembaharuan atau inovasi, untuk mendukung kegiatan-kegiatan perbaikan. Melalui pengalaman melakukan penelitian, peneliti memahami hubungan antara gagasan dan teori dengan praktik mengajar peneliti dan belajar siswa dalam kesehariannya, dan kesadaran ini akan menumbuhkan rasa percaya diri pada peneliti, yang apabila terus dikembangkan menjadi rasa harga diri.

Dengan penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti bersama-sama dengan teman sejawat secara kolaboratif dan partisipatif, para guru di sekolah berbicara satu sama lain, berdiskusi mengenai apa yang dialami dalam praktik dalam upaya perkembangan dan perbaikan sekolah. Dalam PTK yang telah peneliti lakukan dengan menggunakan media audio visual dan metode demonstrasi terhadap pembelajaran materi ibadah haji, ada beberapa hal yang harus mendapat perhatian khusus dari peneliti lainnya diantaranya:

1. Pemanfaatan media audio visual
 - a. Dalam menyajikan materi ibadah haji dengan bantuan infocus hendaknya seluruh materi tidak ditampilkan secara keseluruhan, sehingga siswa tidak hanya terfokus pada tulisan yang ada pada layar tampilan yang menyebabkan siswa tidak tertarik untuk mencatat penjelasan yang diberikan guru.
 - b. Pemutaran cd tentang manasik haji hendaknya dilakukan dengan pemilihan-pemilihan artinya setelah siswa melihat satu kegiatan dalam tayangan manasik haji langsung diberi demonstrasi oleh guru, baru dilanjutkan dengan tayangan berikutnya.

2. Pemanfaatan alat peraga

Dalam pemanfaatan alat peraga atau bahan-bahan, hendaknya siswa diberi pemahaman yang benar tentang alat, nama tempat, dan perjalanan yang dilakukan saat demonstrasi, sehingga walaupun yang digunakan itu hanya berupa tulisan pada kotak saja (seperti yang peneliti gunakan), kiranya siswa dapat memahami bila bertemu dengan alat-alat peraga yang lebih asli dari apa yang telah mereka lihat dan demonstrasikan.

3. Metode demonstrasi

Dalam melakukan demonstrasi memerlukan persiapan yang lebih matang, terutama sekali pengalaman-pengalaman tentang tata cara manasik haji, yang dapat diambil dari guru atau kolaborator yang telah melaksanakan ibadah haji, sehingga dalam pelaksanaan demonstrasi menjadi efektif.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan media audio visual dan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi ibadah haji.
2. Penggunaan media audio visual dan metode demonstrasi dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran materi ibadah haji.
3. Dari hasil observasi memperlihatkan terjadi peningkatan hasil belajar yang pada siklus I hanya rata-rata 47,6 menjadi 55,8 pada siklus kedua dan 75,0 pada siklus III.
4. Pada aktivitas siswa juga terjadi peningkatan yang pada siklus I rata-rata 52.68 %, menjadi 57.52 % pada siklus ke II dan pada siklus III meningkat menjadi 81.71 %.
5. Penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran menunjukkan peningkatan. Hal ini dapat ditunjukkan dengan rata-rata hasil ulangan harian.
6. melalui pembelajaran menggunakan media audio visual dan metode demonstrasi, siswa membangun sendiri pengetahuan, menemukan langkah-langkah dalam tata cara pelaksanaan ibadah haji, baik secara individu maupun kelompok.
7. Melalui pembelajaran menggunakan media audio visual dan metode demonstrasi pembelajaran PAI lebih menyenangkan.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan di lapangan selama penelitian dilaksanakan, saran-saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru hendaknya memilih strategi/model pembelajaran yang efektif bagi siswa dalam menyampaikan materi pelajaran PAI, yaitu dengan menggunakan media audio visual dan metode demonstrasi.

2. Bagi Sekolah

Sekolah (Kepala Sekolah) hendaknya menyediakan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dan metode demonstrasi.

3. Bagi Dinas Pendidikan

Dinas pendidikan (pengawas sekolah) hendaknya selalu memberikan bimbingan terhadap guru tentang pemilihan strategi dalam pembelajaran PAI yang sesuai, dengan menggunakan Pembelajaran menggunakan media audio visual dan metode demonstrasi .